

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SMAN 1 Cimalaka tepatnya berada di Cimalaka. Partisipan yang terlibat adalah semua siswa dan siswi bersekolah di SMAN 1 Cimalaka. Kemudian untuk waktunya akan dilaksanakan pada bulan April 2023.

3.2 Metode Penelitian

Peneliti menggabungkan alat deskriptif kuantitatif dengan strategi penelitian kuantitatif. Teknik ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran tentang fenomena yang hadir dalam suatu populasi. Selain itu, metode penelitian yang mengambil sampel dari populasi dan menggunakan kuesioner untuk mendapatkan data. Dengan menggunakan kuesioner, informasi dan data dikumpulkan dari partisipan dalam penelitian ini. Penelitian penjelasan akan digunakan untuk menguji fakta, sifat, dan korelasi setelah pengumpulan data, dan temuan kemudian akan disajikan secara deskriptif (Imas & Nauri, 2018).

3.3 Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh siswa dan siswi kelas 10 dan 11 SMA Negeri 1 Cimalaka yang berjumlah 708 orang.

2. Sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini diambil dengan purposif sampling dengan total sampel sebanyak 112 yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Dan penulis memakai rumus slovin guna melakukan perhitungan ukuran sampel serta menetapkan sampel.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} = \frac{112}{1 + 112(0,05)^2} = \frac{112}{1,28} = 87,5 \rightarrow 88$$

$$\text{kelas X} = \frac{60}{112} \times 88 = 47$$

$$\text{kelas XI} = \frac{52}{112} \times 88 = 40,8 \rightarrow 41$$

Keterangan data :

n = Skala sampel/banyaknya responden

N = Skala Populasi

E = presentase tunjangan untuk ketepatan pengujian kesalahan yang dapat ditanggung,

$e = 0,05$

Kriteria inklusinya yaitu , sebagai berikut :

- a.Siswa SMA Negeri 1 Cimalaka kelas 10 dan 11.
- b.Siswa SMA Negeri 1 Cimalaka yang obesitas.
- c.Siswa SMA Negeri 1 Cimalaka yang merokok dan meminum alkohol.

Kriteria eksklusinya yaitu, sebagai berikut:

- a.Siswa SMA Negeri 1 Cimalaka kelas 12
- b.Siswa SMA Negeri 1 Cimalaka yang tidak obesitas
- c.Siswa SMA Negeri 1 Cimalaka yang tidak meroko dan meminum alkohol

3.4 Definisi Oprasional

Definisi operasional digunakan untuk memudahkan pengumpulan data dan menghindari perbedaan interpretasi serta membatasi ruang lingkup variabel (Setiawan dan Saryono, 2015).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Oprasional	Alat Ukur	Hasil ukur	Skala
pengetahuan	gambaran tingkat pengetahuan mengenai diet rendah gula yang memiliki faktor resiko diabetes melitus tipe 2	Kuisisioner gambaran pengetahuan yang terdiri dari 14 pertanyaan dan setiap jawaban benar bernilai 1	Pengetahuan - Baik skor > 75% - Cukup skor 40-75% - Kurang, skor < 40%	Ordinal

3.5 Instrumen Pengumpulan Data

Kuesioner atau survei dari Sugiyono (2014) digunakan oleh peneliti sebagai instrumen dalam penelitian ini. Ini adalah kuesioner tertutup karena responden hanya diminta untuk menunjukkan respons yang mereka yakini benar. Seorang peneliti akan menggunakan instrumen penelitian untuk mengukur fenomena yang telah terjadi. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data adalah kuesioner, yaitu serangkaian pertanyaan tertulis yang dimaksudkan untuk memperoleh tanggapan dari responden sebagai data.

Alat kajian ini diadaptasi dari Sekar Herli Kusuma Dewi yang menggunakan total 14 soal saat melakukan penelitian tahun 2020.

Pertanyaan pengetahuan meliputi 14 pertanyaan, jawaban yang benar diberikan angka 1 serta jawaban yang salah diberikan angka 0. Skala yang dipakai adalah skala ordinal, dengan angka yang didapatkan diklasifikasikan menjadi pengetahuan kurang, cukup serta baik. Jawaban responden akan diberkani nilai menggunakan rumus :

$$\text{Nilai Pengetahuan} = \frac{\text{jumlah jawaban benar}}{10} \times 100$$

Dengan hasil dibagi menjadi tiga kategori yaitu :

- Pengetahuan baik jika responden menjawab pertanyaan dengan tepat total skor > 75%
- Pengetahuan cukup jika responden menjawab pertanyaan dengan tepat total skor 40-75%
- Pengetahuan kurang jika responden menjawab pertanyaan dengan tepat total skor < 40%

3.6 Rancangan penelitian (Prosedur penelitian, analisis data)

3.6.1. Prosedur Penelitian

Berikut merupakan prosedur dalam pelaksanaan pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti (Rinaldi & Mujianto, 2017)

- Telah dilaksanakan penentuan lokasi penelitian.
- Telah Meminta izin kepada Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Cimalaka terkait dengan penelitian yang akan dilakukan.
- Telah Meminta data siswa SMA Negeri 1 Cimalaka.
- Memindahkan kuisisioner yang sudah baku ke google form
- Melampirkan inform consent dan persetujuan penelitian ke google form, apabila responden dibawah 17 tahun maka inform consent disetujui oleh orang tua
- Menyebarkan kuisisioner kepada objek penelitian melalui google form kepada siswa SMA Negeri 1 Cimalaka.
- Memeriksa kelengkapan jawaban

3.6.2. Pengolahan Data

Data yang terkumpul akan diolah menggunakan pemrograman yang sesuai, pengolahan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut (Rinaldi & Mujianto, 2017) :

1. Editing

Peneliti menggunakan google form dan melakukan pengecekan kelengkapan jawaban dari responden yang sudah terpilih

2. Coding

Peneliti melakukan pemberian kode pada nama dan jawaban responden. Nama responden di inisialkan, jawaban benar diberi kode 1, jawaban salah diberi kode 0.

3. Entry

Peneliti memasukan jawaban responden yang sudah melalui tahap editing dan coding menggunakan perangkat excel.

4. Cleaning

Peneliti melakukan pengecekan ulang dengan melihat jumlah responden yang diperlukan dan jumlah responden yang selesai di entry.

3.6.3. Analisis data

Data yang sudah terkumpul akan diuji distribusi frekuensi dan presentase menggunakan program computer Bernama excel. Seterusnya, hasil pengolahan data ditunjukkan dalam tabel dan teks naratif.

Kategori yang dipakai untuk melihattingkat pengetahuan dari siswa SMA Negeri 1 Cimalaka adalah baik, cukup baik dan kurang

Menurut Notoatmodjo (2017) untuk mengukur pengetahuan individu, dibagi menjadi tiga tingkat, yaitu :

1. Pengetahuan dikatakan kurang apabila kurang dari 40%
2. Pengetahuan dikatakan cukup apabila skor 40-75%
3. Pengetahuan dikatakan baik apabila skor lebih dari 75%

3.7 Etika penelitian

1. Menghormati harkat dan martabat manusia

Dalam melakukan penelitian, subjek harus menerima informasi terbuka tentang proses penelitian, menghormati hak mereka untuk membuat keputusan, dan tidak dipaksa untuk berpartisipasi dalam proses penelitian atau membuat formulir persetujuan. Dalam penelitian ini peneliti akan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian sebelum dilaksanakan pengisian kuisisioner

2. Manghormati privasi dan kerahasiaan subyek penelitian

Pada dasarnya, manusia sebagai individu memiliki hak dasar atas kebebasan dan privasi Penelitian ini akan melibatkan keterbukaan informasi yang didalamnya terdapat informasi perihal identitas baik nama maupun alamat asal subyek dalam kuisisioner ataupun Kerahasiaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada kenyataan bahwa dokumentasi hasil penelitian tidak mencantumkan nama atau identitas lainnya

3. Keadilan dan inklusivitas

Keadilan memiliki prinsip keterbukaan dan keadilan Untuk mewujudkan prinsip tersebut, penelitian harus dilakukan secara jujur, cermat, professional, manusiawi, ketelitian, ketepatan, intimitas psikologis, dan sentimen keagamaan Peneliti tidak

membedakan antara hak dan kepentingan responden serta memperlakukan semua responden secara setara selama penelitian berlangsung.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan

Dalam hal ini, peneliti harus melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur yang digunakan dalam penelitian. Hal ini memudahkan untuk mendapatkan hasil yang maksimal dan bermanfaat serta meminimalkan waktu dan kerugian lainnya. Penyelidik akan melakukan survei sesuai dengan tujuan atau prosedur survei yang ada untuk meminimalkan atau mencegah efek buruk pada responden.